



► **KEBANGKITAN PARIWISATA**

Pengelola Parkir Wisata Ikut Bungah

UMBULHARJO- Menggeliatnya sektor pariwisata di Jogja seiring berbagai pelonggaran aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ikut memberikan angin segar terhadap pengelola parkir swasta.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Sejumlah lokasi penyedia parkir yang dikelola swasta terlihat cukup ramai pada akhir pekan ini. Pantauan *Harian Jogja* pada lokasi parkir yang berada di area Gembira Loka yakni Parkir Mitra, sedikitnya puluhan bus wisata terparkir di lokasi tersebut.

Pengelola Parkir Mitra, Wikan Giri Sasongko mengatakan bangkitnya sektor pariwisata juga mulai dirasakan olehnya. Hampir dua tahun wisata terpuruk, perlahan-lahan industri ini mulai bangkit.

Wikan menjelaskan meski angkanya fluktuatif jumlah bus wisata yang mampir dan memanfaatkan layanan di tempatnya mulai terasa sejak pariwisata kembali dibuka. Sedikitnya puluhan bus pariwisata dengan

- Jika akhir pekan, kondisi parkir swasta menjadi cukup padat.
- Penerapan satu pintu masuk yang harus lewat terminal Giwangan dianggap menyulitkan pengemudi bus wisata.

berbagai ukuran baik sedang maupun besar memanfaatkan layanan yang ditawarkannya karena berdekatan dengan Gembira Loka.

"Kalau akhir pekan mungkin sekitar 20-an lebih untuk bus pariwisata. Lebih ramai saat musim liburan, misal pada akhir tahun atau musim libur sekolah," katanya ditemui Minggu (23/1).

Layanan parkir yang telah dirintisnya sejak 2014 lalu ini memiliki lahan yang representatif. Kurang lebih mampu memuat sebanyak 30-40an bus pariwisata. Selain bus pariwisata pihaknya juga menawarkan layanan parkir kepada pengendara mobil pribadi serta sepeda motor. Namun jika akhir pekan, kondisinya memang menjadi cukup padat karena tidak hanya digunakan sebagai parkir bus.

"Untuk tarif kami mengikuti

Jenis Parkir di Kota Jogja



Sumber Instagram @humasjogja (yop)

aturan pemerintah bahkan di bawahnya, untuk bus pariwisata kami patok Rp60.000 tanpa durasi maksimal," ujar dia.

Kesulitan

Waryitno, 51, seorang pengemudi bus wisata asal Pemalang mengaku cukup kesulitan mencari fasilitas penyedia parkir di wilayah Kota Jogja. Apalagi di musim liburan. Dia berharap agar pemerintah setempat menambah fasilitas parkir di luar dari yang saat ini disediakan.

"Memang agak kesulitan apalagi kemarin sempat ada kebijakan penerapan satu pintu masuk yang harus lewat terminal Giwangan. Makanya hal-hal ini yang kadang jadi alternatif bagi pengemudi bus untuk parkir di tempat yang tidak resmi," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005